

---

## Analisis Percepatan Ekonomi Perdesaan Melalui Perkembangan Perkebunan Salak Pondoh dan Implementasinya Dampak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Rahmad Syah Rizal<sup>1</sup>, Azhri Akmal Tarigan<sup>2</sup>, Nursantri Yanti<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: rahmadsyahrizal7@gmail.com

---

### Article History:

Received: 02 November 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 30 November 2022

**Keywords:** Pengembangan salak, Percepatan Ekonomi, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

**Abstract:** *Salak pondoh merupakan buah asli Indonesia yang banyak digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang khas. Permintaan buah salak cenderung konstan, sehingga produksi buah salak sangat diperlukan untuk mencukupi permintaan pasar. kabupaten Deli Serdang Khususnya di kec. Stm Hulu merupakan tempatnya dalam produksi buah salak pondoh dimana masyarakat terutama di Desa Rumah Sumbul banyak masyarakat yang mengganti lahan perkebunanya dari menanam kelapa sawit menjadi salak pondoh disebabkan karena pendapatan salak pondoh lebih baik dari pada kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sikap masyarakat perdesaan dalam melakukan perpindahan perkebunan kelapa sawit ke salak pondoh, serta mengajak dan mengembangkan perkebunan salak pondoh dalam percepatan pembangauna ekonomi masyarakat di desa, dan mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dalam pengembangan perkebunan salak pondoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam dan didukung studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan perkebunan salak pondoh berdampak positif untuk masyarakat terutama Desa Rumah Sumbul. Dalam ekonomi islam bahwa tingkat kesejahteraan itu tidak dinilai dari materi saja melaikan non materi dari hasil wawancara yang dilakukan msyarakat yang berpindah sikap dari menanam kelapa sawit ke salak pondoh ternyata mengalami peningkatan kesejahteraan dalam hal perasaan (masyarkat lebih senang).*

---

### PENDAHULUAN

Strategi pengembangan Agribisnis pada pembangunan jangka panjang I yang di kenal dengan strategi kesemestaan, yang lebih diarahkan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas petani melalui empat usaha pokok: intesifikasi, eksentivikasi, diversifikasi, dan rehabilitas. Strategi

---

dasar pengembangan agribisnis secara terpadu dan berkelanjutan, strategi ini tetap bertolak belakang dari kesemestaan agar pertanian yang telah mengalami perubahan posisi (transformasi dari pertanian perdesaan menjadi bagian dari system ekonomi nasional) tersebut dapat terus mengembangkan proses restrukturisasi perdesaan, sehingga terdapat keseimbangan sektor ekonomi dari pertanian, industry dan jasa. Dengan strategi ini maka wawasan dan system agribisnis akan memperoleh lingkungan strategis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan. (widijonarko, 2015)

Pembangunan daerah perdesaan khususnya di Desa Rumah Sumul sangat di tentukan oleh potensi yang dimiliki oleh satu Daerah, maka kebijakan yang di buat pemerintah daerah harus memicu kepada potensi daerah yang berpeluang untuk di kembangkan, khususnya sektor perkebunan salah taunya ialah perkebunan salak pondoh sampai saat ini perkebunan Salak merupakan primadona dikalanagn masyarakat desa Rumah Sumbul pada Tahun 2018 -2020. Ada beberapa alasan mengapa perkebunan salak sebagai komoditas utama pada saat ini, disebabkan karena: *pertama*, dari segi fisik dan lingkungan daerah kec. Stm hulu memungkinkan untuk pengembangan perkebunan salak pondo. Kondisi daerah kec.Stm hulu yang relative datar memudahkan dalam pengolahan dan dapat menekan untuk biaya produksi. *Kedua*, kondisi tanah yang subur memungkinkan untuk tanaman salak dalam menghasilkan produksi lebih tinggi. *Ketiga* dalam proses pekerjaan tidak di haruskan untuk kaum pria saja bahkan kaum wanita juga dapat mengolah dan bekerja dalam proses produksi salak. *Keempat* dari segi pemasaran hasil produksi salak tersebut sangat lah mudah karena letaknya strategis dengan pasar nasional atau pun pasar induk yang ada di Sumatra utara.

Dalam upaya penguatan ekonomi rakyat, industrialisasi pertanian merupakan kelengkapan yang harus dicapai demi mensejahterakan masyarakat serta membangun ekonomi perdesaan dalam keadaan ke lebih baik lagi. Pembangauna perkebunan salak memiliki dampak besar terhadap ekonomi wilayah, salah satunya yang mendorong turunnya tingkat pengangguran ialah tersedianya lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja atas adanya pengembangan perkebunan salak pondoh tersebut. Pengembangan perkebunan salak ini telah memberikan manfaat pada masyarakat wilayah sekitarnya. Khususnya pada serapan tenaga kerja yang berkerja pada sektor perkebunan tersebut, dampak tersebut dapat di lihat dari peningkatan pendapatan masyarakat perdesaan, baik untuk mencukupi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Berdasarkan peranan sektor perkebunan salak pondoh terhadap perekonomian perdesaan dan pengembangan luas areal perkebunan salak di kec.Stm hulu, oleh karena itu peneliti mencoba mendentifikasi bawasanya Analisis pengembangan perkebunan salak pondoh terhadap percepatan pembangunan ekonomi masyarakat di perdesaan dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan melalui peningkatan pendapatan masyarakat petani. (Syahza, 2011)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Untuk mengetahui faktor apa yang mengubah sikap masyarakat perdesaan dalam melakukan perpindahan perkebunan kelapa sawit ke salak pondoh., dan Untuk melihat bagaiman pengembangan perkebunan salak pondoh dalam percepatan pembangauna ekonomi masyarakat di desa. Serta mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dalam pengembangan perkebunan salak pondoh.

## LANDASAN TEORI

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di diproduksi dalam masyarakat

bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat di pandang sebagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi seringkali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya. (sukimo, 2001)

Pertumbuhan ekonomi bisa dijelaskan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Ada tiga aspek dalam pertumbuhan ekonomi yaitu proses, peningkatan output per kapita dan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu pendeskripsian ekonomi pada suatu saat. Di sini dapat dilihat adanya aspek dinamis dalam suatu perekonomian, yaitu melihat perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. (Budiono, 1992)

Teori tersebut dapat diklarifikasikan atas dua aliran utama ialah: (a) mazhab historis dan (b) mazhab analitis. Mazhab historis lebih menekankan kepada permasalahan, sedangkan mazhab analitis lebih kepada perhatiannya kepada masalah.

- 1) Mazhab historis mengkaji pertumbuhan ekonomi dari sisi sejarahnya, yang dalam hal ini dapat dibagi atas beberapa tahap, sehingga teori-teori ini disebut pula teori tahap-tahap pertumbuhan ekonomi. Teori ini berasal dari Jerman pada abad XIX sebagai reaksi Terhadap “sistem persaingan bebas” yang lahir dan berkembang di Inggris. Mazhab historis menggunakan pendekatan induktif, yaitu dengan mendasarkan pada perspektif sejarah (historis) sehingga aliran ini dikenal dengan nama mazhab historismus, mazhab historis menganggap dengan pendekatan ini maka setiap kebijakan yang dihasilkan didasarkan pada realitas di dunia nyata yang dialami Jerman pada waktu itu.
- 2) Mazhab analitis, teori-teori pembangunan ekonomi yang termasuk dalam mazhab ini berusaha mengungkapkan proses pertumbuhan ekonomi secara logis dan sistematis (konsisten) tetapi sering bersifat abstrak dan kurang menekankan kepada aspek empiris (historisnya). Kecenderungan seperti ini dikenal dengan teori pertumbuhan kontemporer.

Pertumbuhan ekonomi umumnya didefinisikan sebagai kenaikan GDP riil perkapita. Produk domestik bruto (Gross Domestic Product, GDP) adalah nilai pasar keseluruhan total sebuah Negara, yang merupakan nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi selama periode waktu tertentu oleh faktor-faktor produksi yang berlokasi di dalam sebuah Negara. Kenaikan GDP dapat muncul melalui beberapa hal:

- 1) Kenaikan penawaran tenaga kerja

Kenaikan penawaran kerja ialah penawaran tenaga kerja yang mengakibatkan dapat menghasilkan keluaran yang lebih banyak. Jika stok modal tetap sementara tenaga kerja naik, tenaga kerja baru cenderung akan kurang produktif dibandingkan tenaga kerja lama.

- 2) Kenaikan modal fisik atau sumber daya manusia

Ialah kenaikan stok modal dapat juga menaikkan keluaran, bahkan jika tidak disertai oleh kenaikan angkatan kerja. Modal fisik menaikkan baik produktivitas tenaga kerja maupun menyediakan secara langsung jasa yang bernilai. Investasi dalam modal sumber lain dari pertumbuhan ekonomi.

- 3) Kenaikan produktivitas.

Ialah kenaikan produktivitas masukan menunjukkan setiap unit masukan tertentu memproduksi lebih banyak keluaran. Produktivitas masukan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor termasuk perubahan teknologi, kemajuan pengetahuan lain, dan ekonomisnya skala produksi. (Fair, 2004)

### **Pengembangan Ekonomi Lokal**

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintahan daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui pengembangan ekonomi lokal.

Dalam hal ini pengembangan ekonomi lokal juga memiliki strategi pengembangan ekonomi berbasis salak pondoh diantaranya ialah ;

- 1) Peningkatan kualitas dan produksi salak  
Dalam kegiatan industri, meningkatkan kualitas dan produksi bahan baku menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya permintaan akan barang dan kualitas. Selain itu, juga dikarenakan persaingan usaha untuk memperoleh keuntungan pasar. Peningkatan kualitas salak dapat dilakukan dengan menyediakan bibit unggul, pupuk organik yang dikenal dapat meningkatkan kualitas buah salak, kemudian pelatihan kepada petani untuk menghasilkan bibit unggul dan menyediakan pupuk organik secara mandiri agar tidak bergantung kepada pemerintah.
- 2) Pembentukan Lembaga Riset  
Dalam pembentukan lembaga riset ini juga akan membantu dalam memperbanyak inovasi produk turunan salak, selain banyaknya produk yang dihasilkan, kualitas produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di Indonesia merupakan salah satu strategi daya saing. Disisi lain, konsumen akan lebih tertarik jika suatu produk memiliki daya saing sekaligus memberikan nilai tambah.
- 3) Pembentukan Klaster Komoditas Salak  
Pembentukan unit usaha serta permodalan merupakan unsur pokok dalam Perintisan dan penumbuhan klaster komoditas salak. Bentuk yang dipilih oleh masyarakat produsen komoditas salak di Desa Rumah Sumbul untuk menumbuhkan klaster yaitu industri pengolahan bahan baku salak menjadi produk olahan. Industri pengolahan ini diharapkan dapat membantu petani dalam meminimalisir kerugian akibat rendahnya harga salak dan hasil panen yang membusuk karena tidak laku terjual.
- 4) Memperbanyak Turunan Salak  
Kelemahan yang dimiliki Desa Rumah Sumbul terhadap komoditas salak yaitu petani belum mampu mengolah salak menjadi produk turunan, sehingga petani salak tidak mendapatkan keuntungan secara maksimal.
- 5) Penguatan promosi penjualan  
Daya saing pada komoditas salak memberikan kemudahan bagi Desa Rumah Sumbul untuk menempati pasar dan membuka peluang investasi untuk produk turunan salak. Jika komoditas salak sudah mendapatkan tempat dipasar, tidak menutup kemungkinan untuk produk turunannya dapat masuk di pasar yang sama. kemudian akan membuka peluang investasi di Desa Rumah Sumbul yang dapat dimanfaatkan untuk memperbanyak industri dan variasi produk turunan salak.
- 6) Penguatan Kapasitas Lembaga Penunjang  
Lembaga penunjang pengembangan ekonomi lokal seperti Koprasi, LSM, lembaga Penyuluha, dan lembaga perkreditan sudah menjalankan fungsinya masing-masing.
- 7) Pengembangan teknologi

Dalam memanfaatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan produksi komoditas salak maupun produk turunannya. Nilai tambah yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani salak memiliki jaminan kesejahteraan atas komoditas yang dipilih. (widjonarko, 2015)

### **Kesejahteraan Menurut Islam**

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larang-Nya.

Islam mengajarkan bahwa untuk mencapai *falah*, manusia harus menyadari hakikat keberadaannya di dunia, mengapa kita tercipta di dunia ini. Tidak lain manusia tercipta kecuali karena kehendak yang menciptakan, yaitu Allah sehingga manusia mencapai kesuksesan hidupnya jika ia mengikuti petunjuk pencipta. Perilaku manusia semacam inilah yang dalam agama Islam disebut ibadah, yaitu setiap keyakinan, sikap, ucapan maupun tindakan yang mengikuti petunjuk Allah, baik yang terkait dengan hubungan sesama manusia (*muamalah*) ataupun manusia dengan penciptanya (*ibadah mahdhah*). Disinilah agama Islam memiliki ajaran yang lengkap, menuntun setiap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan kehidupannya. Dengan demikian, ibadah merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk mencapai *falah*. (Arif, 2018)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian ini menggunakan metodologi jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki suatu ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Objek Penelitian ini adalah masyarakat Desa Rumah Sumbul yang menjadi pelaku usaha perkebunan salak pondoh.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Keberadaan Pengembangan Perkebunan salak Pondoh**

Pengembangan perkebunan salak pondoh telah banyak memberikan kontribusi berupa perubahan-perubahan yang ada di daerah kecamatan Stm Hulu khususnya desa rumah sumbul. Perubahan tersebut bisa dilihat sebelum dan sesudah adanya pengembangan perkebunan salak pondoh ini. Sebelum adanya pengembangan perkebunan salak pondoh ini masyarakat sebelumnya juga melakukan perkebunan kelapa sawit kemudian mengubah perkebunannya menjadi salak pondoh yang dimana perkebunan salak pondoh jika ditinjau dari penghasilan lebih meningkat dibandingkan dengan perkebunan kelapa sawit. (misman, 2021).

#### **Faktor sikap perpindahan Masyarakat Petani Kelapa sawit Ke Salak Pondoh**

Faktor-faktor perpindahan sikap masyarakat dari menanam kelapa sawit ke salak pondoh salah satunya adalah dari segi pendapatan dimana pendapatan salak pondoh lebih baik dari pada pendapatan kelapa sawit dimana hal ini juga diringi 3 komponen sikap kognitif, afektif, dan konaktif dimana dari sisi pengetahuan (kognitif) masyarakat memang betul paham dalam proses

berkebun tanaman salak pondoh ini, dan dari segi merasa senang (afektif) dimna masyarakat lebih senang disebabkan dalam proses keberlangsungan perkebunan salak ini tidak perlu membutuhkan tenaga yang kuat seta ibu-ibu dan anak-anak di usia 14 tahun juga dapat berkebun salak pondoh ini, berbeda dengan kelapa sawit hanya orang-orang yang bertenga kuat saja yang dapat memanen hasil dari kelapa sawit ini. Dan yang terakhir adalah sikap bertindak (konaktif) dari wawancara oleh pak misman beliau mengatakan perpindahan dari sawit ke salak ini memberikan dampak positif untuk saya dan juga menambah kegiatan untuk keluarga karena kebun salak saya tidak jauh dari perkarangan rumah. (ekos, 2021)

### **Percepatan Ekonomi Perdesaan Melalui Pengembangan Salak Pondoh**

Penelitian ini menunjukkan bahwa percepatan ekonomi perdesaan melalui pengembangan perkebunan salak pondoh dan implementasi dampak kesejahteraan masyarakat terdiri salah satunya ialah pendapatan :

Dalam kondisi pendapatan, pengembangan perkebunan salak memberikan dampak baik terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan pendapatan yang dilakukan petani salak pondoh yang mengganti perkebunannya dari kelapa sawit menjadi tanaman salak pondoh yang dimana banyak masyarakat mengantai tanamannya ke salak pondoh. Karena tingkat pendapatan salak pondoh lebih baik dibanding kelapa sawit.

**Tabel 1. Perbandingan Pendapatan Kelapa Sawit dan Salak**

No	Kelapa sawit / h				Salak Pondoh / h			
	Jumlah tanaman	Kg	@	Rp	Jumlah tanaman	Kg	@	Rp
1	111	3ton	2000	6.000.000	1600	3,5 ton	5000	17.500.000

*Sumer: wawancara dengan masyarakat*

Dari tabel diatas bahwasanya dapat di jelaskan bahwa pendapatan salak pondoh lebih baik dari pendapatan kelapa sawit hal tersebut bisa dilihat dari jumlah tanaman kelapa sawit dalam / hektarnya adalah 111 sedangkan salak pondoh ialah 1600 hal ini disebabkan karena jarak tanam antara kedua tanaman jauh berbeda dan harga juga berpengaruh dalam pendapatan yang dimana kelapa sawit berkisar h Rp. 1800- 2000/kg sedangkan pada salak pondoh berkisar Rp. 5000- 7000 / kg. (erin, 2021)

### **Pandangan ekonomi islam tentang pengembangan perkebunan salak pondoh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat**

Ekonomi islam atau ekonomi syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qu'an dan As- sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untk kemasalahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi islam tidak hanya diukur dari aspek materialnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Al-Ghazali Ekonomi islam yaitu ekonomi ilahiah, artinya ekonomi Islam sebagai cermin watak ketuhanan , ekonomi islam yang bukan pada aspek pelaku ekonominya, sebab pelakunya pasti manusia, tetapi pada aspek aturan/ sistem yang harus dipedomani oleh para pelaku ekonomi, yaitu dustur ilahi atau aturan syari'ah. (rohman, 2010)

Terkait hal ini, peneliti mengemukakan pendapat dari hasil observasi lapangan, wawancara dan mendokumentasi tempat penelitian dimana hasil peneliti tersebut menyatakan bahwasanya analisis percepatan ekonomi perdesaan melalui pengembangan perkebunan salak pondoh dan implementasi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yakni sudah sejalan dengan apa yang landaskan oleh aturan dalam hukum islam. Namun belum sepenuhnya aturan hukum islam ini di jalankan karean masih ada beberapa ke curangan yang terjadi antara petani salak ,agen dan pedagang eceran yang dimana berdampak kepada pedagang eceran dan agen salak pondoh, karean buah salak yang di terima pedagang pengecer rusak atau pun busuk. Berdasarkan hasil dari peneliti penulis bahwasanya analisi percepatan perekonomian perdesaan melalui pengembangan salak pondoh dan implementasi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dalam pandangan islam hasilnya belum sepenuhnya ajaran dan aturan hukum islam ini di jalankan karean masih ada ditemui kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam proses pengembangan salak pondoh ini. Dan masih ada pelaku usaha salak pondoh yang hanya memikirkan keuntungan dalam putaran perdagangannya tanpa memikirkan rasa kecewa dari pedagang-pedagang lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian tentang Analisis Percepatan Ekonomi Perdesaan Melalui Pengembangan Perkebunan Salak Pondoh dan Implementasi Dampak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. (Studi kasus Desa Rumah Sumbul Kecamatan Stm Hulu Kabupaten Deli Serdang ) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada petani salak pondoh dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor perpindahan sikap masyarakat dari menanam kelapa sawit ke salak pondoh salah satunya adalah dari segi pendapatan dimana pendapatan salak pondoh lebih baik dari pada pendapatan kelapa sawit dimana hal ini juga diringi 3 komponen sikap kognitif, afektif, dan konaktif
2. Percepatan ekonomi perdesaan dalam pengembangan salak pondoh memberikan dampak positif dari sikap masyarakat /pelaku usaha perkebunan salak pondoh. Pengembangan perkebunan salak pondoh ini mengalami peningkatan pendapatan dibanding perkebunan kelapa sawit, bahwa pendapatan salak pondoh lebih baik dari pada pendapatan kelapa sawit hal tersebut bisa dilihat dari jumlah tanaman kelapa sawit dalam / hektarnya adalah 111 sedangkan salak pondoh ialah 1600 pokok, hal ini disebabkan karena jarak tanam antara kedua tanaman jauh berbeda dan harga juga berpengaruh dalam tingkat pendapatan yang dimana tanaman kelapa sawit harganya berkisar Rp. 1800- 2000/kg sedangkan pada salak pondoh berkisar Rp. 5000- 7000 / kg. Dalam hal ini lah masyarakat desa rumah sumbul meganti perkebunan kelapa sawit nya menjadi perkebunan salak pondoh.
3. Tinjauan ekonomi islam tentang percepatan perekonomian perdesaan melalui pengembangan salak pondoh dan implementasi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di desa rumah sumbul menyatakan bahwa suatu lah yang positif hal ini juga di jelaskan dalam ekonomi islam bahwa tingkat kesejahteraan itu tidak dinilai dari materi saja melainkan non materi dari hasil wawancara yang dilakuan msyarakat yang berpindah sikap menanam kelapa sawit ke salak

pondoh ternyata mengalami peningkatan kesejahteraan dalam hal perasaan (masyarakat lebih senang).

### **DAFTAR REFERENSI**

- Eka dyah wahyu prasetyaningsih dan widijonarko *jurnal strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas salakdi*, (jurnal teknik PWK Vol 4/ No. 4/ 2015).
- Syahza, Almasdi, *Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan kelapa sawit*, (dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 12/ No.2/ Desember/ 2011/, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru, 2011), h. 76.
- Sadono sukimo, *pengantar teori mikro*, (Jakarta : Penerbit erlangga 2001), h 10
- Budiono, *teori pertumbuhan ekonomi*, (Yogyakarta : PBF 1992), h 1
- Karl E. case dan rey C. fair, *prinsip-prinsip ekonomi makro* edisi kelima, cetakan kesatuan, (Jakarta: PT, indeks, 2004), h. 326
- Eka dyah wahyu prasetyaningsih dan *widjonarko strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas salakdi* kec. Madukara kab. Banjarnegara Vol. 4/ No. 4/ tahun 2015
- Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, (Medan : Febi UINSU Press, 2018), h. 30.
- Misman, petani salak, wawancara desa rumah sumbul 31 agustus 2021
- Ekos, petani salak, wawancara desa rumah sumbul 31 agustus 2021
- Erin, petani salak, wawancara desa rumah sumbul 31 agustus 2021
- Abdur rohman, *ekonomi Al- Ghazali* (surabaya :PT. bina Ilmu, 2010) hal 60